

RAHASIA



V-SPA15

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA SPA
TAHUN 2015**

Tujuan:

Mendapatkan data mengenai karakteristik yang terkait dengan perusahaan/usaha spa.

Obyek Survei:

Perusahaan/usaha spa di Indonesia.

Waktu pengembalian Dokumen:

Mohon dikembalikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen diterima.

Dasar Hukum:

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Kerahasiaan:

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Nomor Blok Sensus		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha (<i>Diisi pada saat pengolahan</i>) :		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Nama Perusahaan/Usaha	:	
8. Alamat Perusahaan/Usaha	:	
	:	
	RT :	/ RW : Kode pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Nomor telepon	: (.....).....	E-mail :
Nomor faksimili	: (.....).....	Homepage :

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS

1. a. Jumlah tenaga kerja terapis : ... orang

--	--	--

b. Jumlah tenaga kerja pendidik/pelatih spa : ... orang

--	--	--

Terapis atau seorang pelaksana spa/terapi adalah seseorang yang telah memiliki kompetensi pada tingkat kualifikasi tertentu sesuai kategori pelayanan spa, dan mempunyai kewenangan untuk menjalankan profesinya.

Pendidik/pelatih spa yang bertugas untuk memberikan pendidikan/pelatihan kepada para terapis/calon terapis.

2. Jumlah pekerja yang memiliki sertifikat kompetensi bidang pariwisata:

Bidang Kompetensi <small>(1)</small>	Jumlah (orang) <small>(2)</small>
a. Terapis Spa
b. Pelulut/Pemijat

Sertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

3. Layanan-layanan yang paling diminati oleh pengunjung dan besarnya tarif:

No. <small>(1)</small>	Layanan <small>(2)</small>	Tarif (rupiah) <small>(3)</small>								
1.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
2.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
3.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
4.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
5.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
6.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
7.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
8.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
9.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
10.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

4. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi air:

Ya -1 Tidak -2

Terapi air – penggunaan air untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan, yang meliputi kegiatan berendam; berendam dengan semburan air yang bisa diatur suhu dan tekanannya; pancuran air yang bisa diatur suhu dan tekanannya; mandi uap; terapi lumpur; terapi air laut; atau terapi dengan ganggang.

b. Jika R.4a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut:

Ada -1 Tidak -2

- Berendam

- Berendam dengan semburan air yang bisa diatur suhu & tekanannya

- Pancuran air yang bisa diatur suhu dan tekanannya

- Mandi uap

- Terapi lumpur/terapi air laut/terapi ganggang

5. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi aroma:

Ya -1 Tidak -2

Terapi aroma – atau sering disebut aromaterapi, ialah terapi atau pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan wewangian, seperti bunga, akar-akaran, dan daun-daunan.

b. Jika R.5a. berkode 1, berapa jenis minyak atsiri yang digunakan untuk terapi aroma:

- Minyak atsiri asli Indonesia jenis

- Minyak atsiri non Indonesia jenis

Minyak atsiri, atau dikenal juga sebagai minyak eterik (aetheric oil), minyak esensial (essential oil), minyak terbang (volatile oil), serta minyak aromatik (aromatic oil), adalah kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas.

6. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi pijat:

Ya -1 Tidak -2

Terapi pijat – memanipulasi jaringan lunak dan otot-otot menggunakan tangan atau kaki yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan, nyeri, kejang, stres, dan meningkatkan sirkulasi darah.

b. Jika R.6a. berkode 1, berapa jenis pijat yang dapat dipilih pada terapi pijat:

- Pijat tradisional Indonesia jenis

- Pijat dari negara lain jenis

Pijat Tradisional – pijatan khas Indonesia yang mengandalkan teknik urut dengan jari-jari dan dikombinasi dengan kekuatan telapak tangan juga. Contoh jenis pijat tradisional Indonesia adalah pijat jawa dan pijat bali.

Pijat dari negara lain – jenis terapi pijat yang tidak berasal dari Indonesia, contohnya pijat refleksi dari China, *Swedish Massage*, *Thai Massage*, *Shiatsu*, *Hawaiian Massage*, *Ayurvedic Massage*.

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

7. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi rempah:

Ya -1 Tidak -2

Terapi rempah – terapi dengan menambahkan rempah-rempah alami yang bertujuan untuk memengaruhi suasana hati atau kesehatan seseorang, yang dapat dilakukan dengan cara rendam rempah, lulur, dan masker.

b. Jika R.7a. berkode 1, berapa jenis rempah yang dapat dipilih pada terapi rempah: jenis

Jika rempah-rempah yang digunakan dalam terapi sudah tidak dapat dipisahkan lagi bahan bakunya, misalnya produk lulur yang terbuat dari ramuan berbagai macam rempah-rempah, maka jenis rempah tersebut dihitung sebagai satu satuan. Namun lain halnya jika dapat diuraikan menurut jenis bahan bakunya, maka banyaknya jenis rempah yang digunakan adalah sebanyak bahan baku yang digunakan. Contoh lulur bengkuang dihitung sebagai satu jenis rempah; lulur kopi dihitung sebagai satu jenis rempah.

8. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi pikiran:

Ya -1 Tidak -2

Terapi pikiran – terapi untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan psikis, meliputi meditasi, olah peregangan otot (relaksasi), terapi musik, atau terapi warna.

b. Jika R.8a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut: Ada -1 Tidak -2

- Meditasi

- Olah peregangan otot/relaksasi, terapi musik/terapi warna

Meditasi – praktek relaksasi yang melibatkan pelepasan pikiran dari semua hal yang menarik, membebani, maupun mencemaskan dalam hidup kita sehari-hari.

Terapi musik – usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara.

Terapi warna – terapi yang menggunakan cahaya untuk menyeimbangkan energi fisik, emotional dan spiritual seseorang.

9. a. Apakah menyediakan layanan perawatan olah fisik:

Ya -1 Tidak -2

Olah fisik – serangkaian gerak fisik yang dilakukan dalam usaha untuk penyembuhan atau meningkatkan kualitas hidup; menunda atau mengelola penyakit; atau meniadakan komplikasi yang akan ditimbulkan dari suatu penyakit.

b. Jika R.9a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut: Ada -1 Tidak -2

- Latihan napas

- Yoga, *pilates* atau latihan koreksi postur (*postural exercise*)

Yoga – salah satu dari ajaran filfasat Hindu yang menitikberatkan pada aktivitas meditasi dimana seseorang memusatkan seluruh pikiran untuk mengontrol panca indera dan tubuhnya secara keseluruhan.

Pilates – jenis olahraga yang dikembangkan oleh Joseph Pilates yang menekankan keseimbangan tubuh melalui kekuatan keseimbangan, kelenturan, dan kesadaran agar efisien dalam pergerakan yang anggun.

Latihan koreksi postur (*postural exercise*) – salah satu jenis latihan dalam kegiatan olah fisik yang bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi.

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

10. Fasilitas yang tersedia:

No.	Jenis	Ada -1 Tidak -2	No.	Jenis	Ada -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Alunan musik	<input type="checkbox"/>	12.	Alat <i>facial</i>	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaturan cahaya	<input type="checkbox"/>	13.	Lampu <i>facial</i>	<input type="checkbox"/>
3.	Area lobi	<input type="checkbox"/>	14.	Kursi cuci rambut	<input type="checkbox"/>
4.	Area makan & minum	<input type="checkbox"/>	15.	Alat <i>steam</i> rambut	<input type="checkbox"/>
5.	Ruang bilas	<input type="checkbox"/>	16.	Alat untuk sterilisasi	<input type="checkbox"/>
6.	Tempat cuci tangan + sabun	<input type="checkbox"/>	17.	Alat untuk perawatan kaki	<input type="checkbox"/>
7.	Toilet bersih	<input type="checkbox"/>	18.	Selimut panas	<input type="checkbox"/>
8.	Ruang olah fisik	<input type="checkbox"/>	19.	Tensimeter	<input type="checkbox"/>
9.	Pancuran air	<input type="checkbox"/>	20.	Termometer air	<input type="checkbox"/>
10.	Bak rendam	<input type="checkbox"/>	21.	Peralatan untuk handuk panas	<input type="checkbox"/>
11.	Alat <i>steam (steamer)</i>	<input type="checkbox"/>	22.	<i>Locker</i>	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PENDAPATAN/PENGELUARAN USAHA TAHUN 2014

Uraian	Nilai (Rupiah)
(1)	
1. Jumlah pendapatan usaha	
2. Jumlah pengeluaran usaha	

BLOK V. PERMODALAN

1. a. Status penanaman modal :

Fasilitas PMDN 1 Fasilitas PMA 2 Non Fasilitas 3

b. Jika 1.a berkode 2 (PMA), tuliskan negara utama

penanam modal :

2. Persentase permodalan :

Swasta nasional/perorangan : %

Asing : %

Jumlah : 100 %

3. Sumber modal : (isian boleh lebih dari satu)

Sendiri/saham -1 Pinjaman Bank -4

Hibah -2 Pinjaman Lembaga Keuangan bukan bank -8

BLOK VI. CATATAN

BLOK VII. PENGESAHAN

Nama pemberi jawaban :

Jabatan :

Tanggal pengesahan :

Tanda tangan :

BLOK VIII. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
1. Nama Petugas		
2. Tanggal Pelaksanaan s/d s/d
3. Tanda Tangan		